

SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI LANSIA TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DI KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG



MUHAMMAD RAFLI ARDIANSYAH

07021382025154

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

STRATEGI ADAPTASI LANSIA TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DI KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD RAFLI ARDIANSYAH

07021382025154

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“INTERAKSI SOSIAL LANSIA DENGAN LINGKUNGAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN
SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh:

Muhammad Rafli Ardiansyah

07021382025154

Pembimbing

**Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.i., M.Si.
NIP. 198009112009121001**

Tanda Tangan



Tanggal

30 Desember 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**“STRATEGI ADAPTASI LANSIA TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL
DI KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN SEMATANG
BORANG KOTA PALEMBANG”****SKRIPSI****MUHAMMAD RAFLI ARDIANSYAH
07021382025154****Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 3 Januari 2025**

Pembimbing

1. Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si.
NIP. 198009112009121001

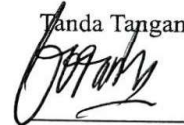
Tanda Tangan



Penguji

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003
2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc.
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile, (0711) 570572

Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rafli Ardiansyah
NIM : 07021382025154
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Interaksi Sosial Lansia Dengan Lingkungan Masyarakat di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Desember 2024
Yang membuat pernyataan

Muhammad Rafli Ardiansyah
NIM. 07021382025154

ABSTRAK

STRATEGI ADAPTASI LANSIA TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DI
KELURAHAN LEBUNG GAJAH KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA
PALEMBANG

Penelitian ini mengkaji tentang strategi adaptasi lansia terhadap lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan memahami bentuk strategi adaptasi lansia terhadap lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan konsep strategi akulturasi John W. Berry. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dari segi bentuk interaksi sosial lansia dengan lingkungan sosial terbagi menjadi dua proses sosial yaitu asosiatif dan disosiatif. Pada proses sosial asosiatif mencakup kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Pada proses sosial disosiatif terjadi dalam bentuk Kontravensi. Sedangkan dari segi bentuk strategi adaptasi lansia terhadap lingkungan sosial, lansia di Kelurahan Lebung Gajah menerapkan strategi asimilasi, strategi integrasi, dan strategi separasi dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

Kata Kunci : interaksi sosial, strategi adaptasi, lansia, lingkungan sosial

Palembang, Januari 2025
Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Rudy Kurniawan, S.Thi., M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT***ADAPTATION STRATEGIES OF THE ELDERLY TO THE SOCIAL ENVIRONMENT IN LEBUNG GAJAH DISTRICT, SEMATANG BORANG DISTRICT, PALEMBANG CITY***

This study examines the adaptation strategies of the elderly to the social environment in Lebung Gajah Village, Sematang Borang District, Palembang City. The purpose of the study was to analyze and understand the forms of adaptation strategies of the elderly to the social environment in Lebung Gajah Village. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. This study uses the concept of John W. Berry's acculturation strategy. Data collection was obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study in terms of the form of social interaction of the elderly with the social environment are divided into two social processes, namely associative and dissociative. The associative social process includes cooperation, accommodation, and assimilation. In the dissociative social process, it occurs in the form of Contravention. Meanwhile, in terms of the form of adaptation strategies of the elderly to the social environment, the elderly in Lebung Gajah Village apply assimilation strategies, integration strategies, and separation strategies in adjusting to the social environment.

Keywords : social interaction, adaptation strategies, elderly, community environment

Palembang, January 2025

Approve,

Pembimbing,



Dr. Rudy Kurniawan, S.Thi., M.Si
NIP. 198009112009121001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Tak Perlu Menyesal Berada di Garis Terakhir, Karena Bagi Mereka Yang Mau Menuntaskan Perjalanan Adalah Seorang Pemenang”

Dengan segala rahmat dan Ridho dari Allah SWT. Skripsi ini persembahkan kepada :

1. Orang tua dan kakak-kakak saya yang saya cintai dan saya sayangi
2. Dosen pembimbingku Dr. Rudy Kurniawan S.T.hi., M.Si
3. Teman-teman di Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
4. Teman-teman di LPM Gelora Sriwijaya
5. Almameterku tercinta, Universitas Sriwijaya
6. Untuk diriku sendiri, Muhammad Rafli Ardiansyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menuntaskan perjalanan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Adaptasi Lansia Terhadap Lingkungan Sosial Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ”. Masa perkuliahan dan skripsi penulis tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati ini penulis mempersembahkan skripsi ini sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, rezeki, dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Alfitri, M.Si., selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, Msi., selaku ketua jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Si., selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Rudy Kurniawan S.T.hi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan sering yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Mba Irma Septiliana selaku admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang turut membantu penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi, Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang turut membantu penulis.
8. Kepada Kedua Orang Tua penulis, Bapak Joni Umar dan Ibu Herna Suryati yang penulis sayangi dan cintai. Terima kasih banyak karena telah membantu membiayai pendidikan, memberikan dukungan, dan doa nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
9. Kepada kedua kakak-kakak penulis, Tito Marta Saputra dan Rizky Dwi Ernaldi yang penulis sayangi dan cintai. Penulis juga mengucapkan terima kasih

banyak karena telah membantu membiayai pendidikan, memberikan doa, dan semangat nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.

10. Kepada seluruh Informan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak - banyaknya kerana telah atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
11. Kepada Seluruh teman-teman Sosiologi Angkatan 2020, terkhusus kelas Palembang. Terima kasih banyak karena sudah mau menjadi Teman Penulis selama masa perkuliahan dan terima kasih banyak atas pengalaman yang telah kalian berikan kepada penulis.
12. Kepada seluruh teman-teman jurnalis di Lembaga Pers Mahasiswa Gelora Sriwijaya Universitas Sriwijaya yang penulis hormati dan sayangi. Terima kasih banyak telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga sehingga penulis dapat belajar menjadi jurnalis profesional. Semoga LPM Gelora Sriwijaya terus menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan kebenaran dan keadilan di kampus kita tercinta. Salam Pers Mahasiswa.
13. Kepada seluruh teman-teman Himasos, terkhususnya Kabinet Dakara Sadajiwa dan Perekonomian yang penulis hormati dan sayangi. Terima kasih banyak karena telah memberikan pengalaman berharga di masa perkuliahan ini
14. Kepada teman-teman sesama ketua umum periode 2023 di Organisasi Mahasiswa tingkat Universitas. Terima kasih banyak atas semua pelajaran dan pengalaman berharga yang kalian berikan saat kita memegang amanah yang sangat penting ini.
15. Kepada Teman-temanku AVENGERS, Audi, Riska, dan Danang yang penulis sayangi dan cintai. Penulis mengucapkan terima kasih banyak karena telah bersedia menjadi teman penulis, atas semua semangat selama masa perkuliahan, dan atas seluruh pengalaman yang telah kalian berikan. Semoga persahabatan kita tidak pernah berakhir apapun yang terjadi.
16. Kepada Teman-temanku sejak SMA, Adinda, Sella, Makruf, Prima, Dicky, Aulan, dan Alpat. Terima kasih banyak karena telah menjadi teman penulis dari SMA hingga sekarang dan atas semua pengalaman yang kalian berikan. Semoga persahabatan kita tidak pernah berakhir apapun yang terjadi.

17. Kepada Teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN), Audi, Mona, Fika, Maharani, Dinda, Alfiyyah, Resky, Debby, Ubay, dan Anta. Terima kasih banyak atas semua pengalaman seluruh pengalaman yang kalian berikan kepada penulis saat kita mengikuti kegiatan kemarin.
18. Kepada Charles Simonyi dan Richard Brodie. Terima kasih karena telah menciptakan perangkat microsoft word sehingga membantu memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
19. Dan terakhir kepada diriku sendiri, Muhammad Rafli Ardiansyah. Terima kasih banyak karena terus berjuang untuk menuntaskan perjalanan yang panjang dan melelahkan ini. Semoga semua ilmu yang kita dapatkan selama perkuliahan bisa berguna untuk diri kita sendiri dan semua masyarakat.

Penulis sadar bahwa penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya masih sangat banyak kekurangan yang bisa ditemukan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang sangat diperlukan agar dapat mengembangkan skripsi dan karya ilmiah yang baik kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi siapapun yang membacanya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan skripsi ini akan menjadi jejak perjalanan penulis selama menempuh pendidikan S1 di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Palembang, 31 Desember 2024

Muhammad Rafli Ardiansyah
NIM. 07021382025154

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAK	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Definisi Konseptual.....	11
2.2.1 Interaksi Sosial.....	11
2.2.2 Strategi Adaptasi.....	15
2.2.3 Lanjut Usia.....	18
2.2.4 Lingkungan Sosial	19
2.4 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Strategi Penelitian.....	25
3.4 Fokus Penelitian	26
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Unit analisis data	30

3.9 Teknik Pengumpulan Data	30
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	32
3.11 Teknik Analisis Data	33
3.12 Jadwal Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	35
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sematang Borang.....	38
4.3 Gambaran Umum Kelurahan Lebung Gajah.....	41
4.3.1 Sejarah Kelurahan Lebung Gajah	42
4.3.2 Struktur Pemerintahan Kelurahan Lebung Gajah.....	43
4.3.3 Demografi Kelurahan Lebung Gajah.....	44
4.3.4 Kondisi Sosial Kelurahan Lebung Gajah.....	48
4.4 Deskripsi Informan	48
4.4.1 Informan Utama	48
4.4.2 Informan Pendukung.....	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Bentuk Interaksi Sosial Lansia Dengan Lingkungan Sosial	57
5.1.1 Bentuk Interaksi Sosial Asosiatif.....	57
1. Kerja Sama	58
a. Kerja Sama Dalam Bidang Sosial	59
b. Kerja Sama Dalam Bidang Agama	64
c. Kerja Sama Dalam Bidang Politik	68
d. Kerja Sama Dalam Bidang Ekonomi	71
2. Akomodasi	74
3. Asimilasi	78
5.1.2 Bentuk Interaksi Sosial Disosiatif	82
5.2 Strategi Adaptasi Lansia Terhadap Lingkungan Sosial	88
5.2.1 Strategi Asimilasi	89
5.2.2 Strategi Integrasi	92
5.2.3 Strategi Separasi.....	96
5.2.3 Strategi Marginalisasi.....	99
BAB VI PENUTUP	101
6.1 Kesimpulan.....	101
6.2 Saran	102

DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1 Peta Wilayah Administratif Kota Palembang	35
Gambar 4.2 Kantor Camat Kecamatan Sematang Borang.....	38
Gambar 4.3 Batas Wilayah Kecamatan Sematang Borang.....	39
Gambar 4.4 Peta Wilayah Kelurahan Lebung Gajah	42
Gambar 4.5 Patung Gajah di Taman Kelurahan Lebung Gajah.....	43
Gambar 4.6 Kantor Lurah Kelurahan Lebung Gajah.....	43
Gambar 5.1 Lansia mengikuti Kegiatan Gotong Royong.....	60
Gambar 5.2 Lansia Menghadiri Lomba Perayaan HUT Kemerdekaan	61
Gambar 5.3 Lansia Menjenguk Tetangga Yang Sakit	62
Gambar 5.4 Lansia Menghadiri Pengajian di Rumah	64
Gambar 5.5 Lansia Menghadiri Takziah.....	65
Gambar 5.6 Jemaat Kristen Beribadat di Gereja.....	66
Gambar 5.7 Warga Mengikuti Pemilihan Ketua RT.....	70
Gambar 5.8 Kelompok Arisan	72
Gambar 5.9 Warga Menonton Pertunjukan Kesenian Daerah	79
Gambar 5.10 Warga Menghadiri Acara Pernikahan	91
Gambar 5.11 Lansia Mengobrol Bersama Teman Sebaya.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan di Kota Palembang.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Populasi di Kota Palembang.....	37
Tabel 4.3 Luas Wilayah dan Populasi di Kecamatan Sematang Borang	39
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk di Kecamatan Sematang Borang	40
Tabel 4.5 Jenis Kelamin di Kelurahan Lebung Gajah	44
Tabel 4.6 Kepala Keluarga di Kelurahan Lebung Gajah	45
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Lebung Gajah.....	45
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Lebung Gajah.....	46
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Lebung Gajah	47
Tabel 4.10 Identitas Informan Utama	49
Tabel 4.11 Identitas Informan Pendukung	53
Tabel 5.1 Bentuk Kerja Sama lansia dengan Lingkungan Sosial	58
Tabel 5.2 Bentuk Akomodasi Lansia dengan Lingkungan Sosial	75
Tabel 5.3 Proses sosial Disosiatif Lansia dengan Lingkungan Sosial	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia, menghadapi fenomena peningkatan jumlah penduduk yang memasuki usia lanjut. Tren pertumbuhan yang signifikan dalam populasi lanjut usia ini dikenal sebagai penuaan populasi (population aging). World Health Organization (WHO, 2022) memperkirakan pada tahun 2030, 1 dari 6 penduduk di seluruh dunia akan berusia 60 tahun ke atas. WHO juga memperkirakan pada tahun 2025 jumlah penduduk lanjut usia akan berjumlah 1,4 miliar jiwa dan di tahun 2050 jumlah penduduk lanjut usia ini akan bertambah menjadi 2,1 miliar jiwa.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2022), jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia sudah mencapai angka 29,69 juta jiwa atau 10,76% dari total populasi Indonesia. Jumlah ini merupakan peningkatan dibanding tahun 2021 dimana penduduk lanjut usia berjumlah 28,19 juta jiwa atau 10,34% dari total populasi Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (BPS, 2021) menyatakan bahwa jumlah penduduk lanjut usia akan terus meningkat hingga diproyeksikan mencapai 19,9% pada tahun 2045.

Peningkatan populasi Penduduk lanjut usia juga terjadi di Kota Palembang, Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan terhadap penduduk lanjut usia. Berdasarkan data dari tahun 2022 jumlah penduduk lanjut usia adalah 317.245 jiwa atau 18,34% dari total populasi kota Palembang. Jumlah ini merupakan peningkatan dari tahun 2021 di mana penduduk lanjut usia berjumlah 169.399 jiwa atau 10,04% dari total populasi Kota Palembang, dan tahun 2020 dimana penduduk lanjut usia berjumlah 135.200 jiwa atau 8,04% dari total populasi Kota Palembang (BPS Kota Palembang, 2023).

Meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia merupakan konsekuensi dari perbaikan dan perubahan yang terjadi di kehidupan penduduk. Peningkatan

ekonomi, perbaikan asupan gizi, perbaikan layanan kesehatan menyebabkan peningkatan usia harapan hidup sehingga menciptakan situasi dimana terjadi peningkatan segmen pertumbuhan penduduk yang berusia 60 tahun atau lebih (Damsar & Indrayani, 2020). Peningkatan jumlah populasi lanjut usia akan memberikan dampak terhadap seluruh aspek tatanan di masyarakat, baik itu secara budaya, sosial, ekonomi, politik, serta agama.

Lanjut usia atau secara pendek dikenal sebagai lansia. Kata ini menjadi populer ketika diperkenalkan melalui terbitnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan Orang Lanjut Usia yang menggantikan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1965 tentang pemberi bantuan penghidupan orang jompo. Pergantian dari kata jompo menjadi kata lansia disebabkan oleh kata lansia sendiri memiliki makna yang lebih netral karena merujuk pada rentang waktu umur sebuah kelompok umur seseorang. Hal ini berbeda dengan kata jompo yang memiliki konotasi negatif di masyarakat karena memiliki makna merendahkan dan ketidakberdayaan (Damsar & Indrayani, 2020).

Mengenai rentang waktu seorang manusia dapat dikategorikan sebagai lanjut usia ditentukan oleh konstruksi sosial dan politik. Di Indonesia, Pada undang-undang Nomor 4 Tahun 1965, seorang manusia dapat dikategorikan sebagai lanjut usia apabila sudah memasuki usia 55 tahun. Kategori usia lansia kemudian mengalami perubahan melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 dengan menambah batas awal usia lansia menjadi 60 tahun.

Dalam tahapan perjalanan hidup manusia, proses lanjut usia merupakan proses yang wajar dan tidak dapat dihindari. Proses penuaan menempatkan individu pada tantangan terbesar dalam perkembangan kehidupan manusia. Sebagian besar lanjut usia akan menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Para lanjut usia berusaha keras untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut.

Pada umumnya periode lanjut usia juga dikenal sebagai fase kemunduran yang ditandai dengan menurunnya kualitas hidup lanjut usia sehingga menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia. Perubahan ini ditandai dengan menurunnya fungsi biologis tubuh yaitu perubahan pada struktur dan

kemampuan sel, serta organ tubuh. Penurunan kemampuan biologis ini akan berdampak pada kemampuan Lanjut Usia dalam melakukan aktivitas sosial dan meningkatnya risiko terserang berbagai penyakit (Akbar dkk., 2021). Penurunan ini jika tidak ditangani akan berdampak pada penurunan urusan praktis lainnya termasuk psikologis, ekonomi, dan budaya yang lebih kompleks (Lase & Souisa., 2021; Sarah, 2023).

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi seseorang saat memasuki usia lanjut adalah meningkatnya perasaan kesepian di mana lanjut usia sering kali merasa hidupnya mulai membosankan dan jenuh sehingga dirinya berharap agar kematian segera datang untuk menjemputnya. Kesepian merupakan perasaan terisolasi dari orang lain yang muncul ketika seseorang merasa berbeda dan tidak mendapatkan perhatian dari individu-individu di lingkungannya. Hal ini membuat individu menjadi terputus dari lingkungan sosial dan tidak memiliki tempat untuk berbagi pengalaman dan perasaannya. Akibat dari perasaan kesepian dapat menyebabkan ketidakberdayaan, kurangnya rasa kepercayaan diri, dan perasaan terlantar (Faujiah saidatul, adelustyawati, & Suaib. 2023).

Meningkatnya perasaan kesepian yang dialami oleh lanjut usia ini disebabkan oleh berkurangnya hubungan sosial. Menurut Gunarsa (2004) bahwa individu dengan hubungan sosial yang terbatas di lingkungannya cenderung memiliki risiko lebih tinggi mengalami kesepian, sedangkan mereka yang memiliki hubungan sosial yang baik memiliki risiko lebih rendah menghadapi perasaan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya hubungan sosial pada lanjut usia bagi kesejahteraan hidup Lanjut Usia.

Berkurangnya hubungan sosial ini disebabkan oleh penurunan alami yang berkaitan dengan penurunan fungsi tubuh yang mengakibatkan penurunan mobilitas fisik lanjut usia sehingga mengurangi kemampuan lanjut usia untuk berpartisipasi aktif dalam aktivitas sosial. Namun, meskipun berkurangnya hubungan sosial disebabkan oleh penurunan alami akibat penurunan fungsi tubuh, penting untuk menekankan bahwa hubungan sosial tetap penting bagi lanjut usia. Sarwono (2002) menyatakan bahwa lanjut usia memerlukan hubungan sosial baik

itu dari keluarga maupun masyarakat di sekitarnya sebagai upaya untuk mencegah permasalahan psikologis lansia sekaligus meningkatkan kesejahteraan lansia.

Manusia merupakan makhluk sosial di mana manusia tersebut tidak selalu bisa memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga memerlukan manusia lain untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan ini membuat manusia selalu ingin menjalin hubungan dengan sesama manusia lainnya. Manusia juga dikenal sebagai makhluk berakal yang dapat berpikir untuk melakukan sesuatu, dan dari proses berpikir terciptalah suatu perilaku atau tindakan sosial. Apabila perilaku dan tindakan sosial ini terjadi dalam suatu hubungan manusia dengan manusia lainnya, maka perilaku atau tindakan sosial ini disebut sebagai interaksi sosial. Seperti yang diungkapkan oleh Gerungan (2010) bahwa pada dasarnya interaksi sosial adalah suatu bentuk ikatan yang terjadi antara dua atau lebih Individu, dimana tindakan suatu individu akan saling mempengaruhi, merubah, dan memperbaiki kelakuan Individu lainnya, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian terciptalah suatu hubungan antara Individu yang bersifat timbal-balik

Interaksi sosial terjadi sejak manusia lahir hingga lanjut usia, oleh sebab itu Interaksi sosial penting bagi semua kelompok usia karena memungkinkan pembelajaran nilai dan norma, pengembangan kepribadian, serta dukungan emosional (Noer, Khaerul Umam. 2021). Akan tetapi interaksi sosial memiliki karakteristik berbeda di setiap kelompok umur karena tahap perkembangan dan kebutuhan yang berubah seiring waktu. Pada lanjut usia interaksi sosial berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup dan harga dirinya (Akbar, 2020).

Seperti yang diungkapkan melalui penelitian Dibona (2023) mengenai Hubungan Antara Dukungan Sosial keluarga Dengan Kebahagiaan Lansia di Nagari Siguntur Dharmasraya. dimana hasil penelitiannya menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga dengan kebahagiaan lanjut usia. Jika semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan, maka individu lanjut usia akan semakin bahagia. Sebaliknya, jika semakin rendah dukungan sosial yang diberikan, maka kebahagiaan individu lanjut usia akan berkurang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh prasetya & Kartinah (2021) mengenai Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia di mana hasil penelitiannya juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan kualitas hidup yang dimiliki oleh Lanjut usia. Semakin baik suatu interaksi sosial yang dilakukan oleh lanjut usia maka kualitas hidup yang dimiliki oleh lanjut usia tersebut akan semakin baik. Sebaliknya jika semakin buruk interaksi sosial yang dilakukan oleh lanjut usia maka kualitas hidup yang dimiliki oleh lanjut usia tersebut akan semakin menurun.

Kesimpulan dari penelitian terdahulu tersebut sejalan dengan dengan teori aktivitas penuaan yang dikemukakan oleh Robert J. Havighrust pada tahun 1961. Teori aktivitas menyatakan bahwa para lanjut usia akan mengalami proses penuaan yang lebih positif jika lanjut usia tetap memiliki aktivitas dan melakukan interaksi sosial. Aktivitas pada lanjut usia terutama yang bermakna, akan membantu mereka untuk mencari peran yang telah hilang setelah memasuki masa usia lanjut sehingga mereka mampu untuk tetap beradaptasi dalam menghadapi perubahan pada hidup mereka.

Kelurahan Lebong Gajah merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang. Kelurahan Lebong Gajah adalah salah satu dari empat kelurahan yang membentuk wilayah Kecamatan Sematang Borang. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai buruh, pegawai swasta, pedagang, dan pegawai negeri sipil. Kelurahan Lebong Gajah memiliki populasi berjumlah 23.686 jiwa dan populasi lanjut usia berjumlah 1.680 Jiwa. Kondisi sosial lanjut usia di Kelurahan Lebong Gajah menunjukkan sebagian masih tinggal bersama keluarga dekat, tapi ada juga sebagian lanjut usia yang tinggal secara terpisah dengan keluarga dekatnya.

Melalui observasi awal yang dilakukan peneliti pada penduduk lanjut usia di kelurahan Lebong Gajah menunjukkan bahwa sebagian besar lanjut usia sudah berstatus sebagai pensiunan atau tidak lagi bekerja tapi masih terdapat sebagian dari lanjut usia yang masih bekerja sebagai pedagang dan buruh. Para lanjut usia, meskipun menghadapi hambatan fisik, tetap berupaya membangun interaksi sosial dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Beberapa bentuk interaksi sosial

yang dilakukan oleh lanjut usia antara lain nongkrong bersama teman, mengikuti kegiatan gotong royong, hingga terlibat dalam kegiatan-kegiatan komunitas yang diadakan di kelurahan Lebung Gajah, seperti kegiatan keagamaan di rumah ibadah dan kegiatan olahraga bersama.

Namun, meskipun terdapat upaya yang dilakukan oleh lanjut usia untuk menjalin interaksi sosial dengan masyarakat, masih terdapat sebagian lanjut usia yang cenderung menarik diri dari menjalin hubungan sosial yang lebih aktif dengan masyarakat. Para lanjut usia ini lebih memilih menghabiskan waktunya di rumah dan membatasi interaksi sosial mereka dengan lingkungan di sekitarnya. Situasi ini menunjukkan adanya pengurangan dalam intensitas pola interaksi sosial pada lanjut usia di kelurahan Lebung Gajah. Kondisi ini dapat membuat lanjut usia terisolasi secara sosial, yang kemudian berdampak secara negatif pada kesehatan mental dan kualitas hidup lanjut usia.

Berdasarkan permasalahan dan situasi sosial yang terdapat dalam latar belakang ini, peneliti ingin mengeksplorasi dan melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai interaksi sosial lanjut usia dalam penelitian dengan judul “Strategi Adaptasi Lansia Terhadap Lingkungan Sosial Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian, adapun masalah yang coba diteliti dan digali oleh peneliti yaitu :

1. Bagaimana bentuk interaksi sosial lansia dengan lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ?
2. Bagaimana bentuk strategi adaptasi lansia terhadap lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum:

Tujuan utama yang ingin diraih peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis Strategi Adaptasi Lansia Terhadap Lingkungan Sosial Di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

b. Tujuan Khusus:

- 1) menganalisis bentuk interaksi sosial lansia dengan lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.
- 2) menganalisis bentuk strategi adaptasi lansia terhadap lingkungan sosial di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan, pengetahuan, serta referensi pada para peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenisnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan guna memberikan kemajuan di bidang sosiologi dan gerontologi

b. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat berkontribusi dengan menjadi acuan bagi keluarga dan masyarakat dalam memahami dan mendukung lansia agar dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, khususnya di Kelurahan Lebung Gajah Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah. (2018). Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen. Gowa: Gunadarma Ilmu.
- Abdussamad, Zuchiri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Makasar: CV syakir Media Press.
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Amri, Marzali. 2003. Strategi Peisan Cikalok Dalam Menghadapi Kemiskinan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Awaru, Octamya Tenri. (2021). Sosiologi Keluarga. Bandung: Media Sains Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia 2021. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2023). Kota Palembang Dalam Angka 2023. Palembang: BPS Kota Palembang
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2023). Kecamatan Sematang Borang Dalam Angka 2023. Palembang: BPS Kota Palembang
- Baharuddin. (2021). Pengantar Sosiologi. Mataram: Sanabil
- Dakhi, Agustin Sukses. (2021). Pengantar Sosiologi. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Dalton, R.(2009). *Comparative Politics Today: A World View, 9th edn.* New York: Person Longman.
- Damanik, S. M. (2019). Buku Keperawatan Gerontik. Universitas Kristen Indonesia, 26–127
- Damsar., dan Indrayani. (2020). Pengantar Sosiologi Lansia. Jakarta: Kencana.
- Gerungan, (2010), psikologi sosial. Bandung : PT. Refika aditama.
- Gunarsa, S. D. (2004). Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Anak. Jakarta :BPK Gunung Mulia.
- Gillin dan -Gillin. (1948). Cultural Sociology. A revision of an Introduction to Sociology. New York: The Macmillan Company
- J. Paul Peter Jerry C.Olson, (2000). Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran, (Edisi ke-4), Terj. Damos Sihombing. Jakarta: Erlangga
- Mulyana, Deddy.(2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Murdiyanto, Eko. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). Jogjakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

- Noer, Khaerul Umam. (2021). Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar. Jakarta : Perwat
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2009). Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Ridlo, Ubaid. (2023). Metode Penelitian Studi Kasus: Teori Dan Praktik. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Salim, Emil. (1998). Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Mutiara
- Santosa, Slamet.(2014). Teori-teori Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sarwono. (2002). Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta; Balai Pustaka
- Setiadi, Elly M. (2006). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soeprapto, Riyadi. 2002. Interaksi Simbolik, Perspektif Sosiologi Modern. Yogyakarta: Averrpes Press dan Pustaka Pelajar.
- Soerjono Soekanto. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: penerbit Alfabeta.

Jurnal :

- Aini, I. N., & Mulyono, J. (2021). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia (Studi : Pemenuhan Kebutuhan Lansia Di Desa Dadapan). *Jurnal Entitas Sosiologi*, 10 (20). 93 – 107.
- Afriansyah, Ari. (2021). adaptasi yang dilakukan oleh lansia penerima manfaat di Panti Sosial Tresna Wredha (PSTW) Budi Pertiwi. (Skripsi Sarjana, Universitas Padjajaran).
- Alfano, M. A. (2023). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Pengeboran Minyak ilegal (studi di desa Simpang Bayat). (*Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya*).
- Budiman dkk. (2024). Hubungan Resiliensi Dengan Stres Lansia Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Sabar Hati Banyuanyar. *Jurnal Nursing Malahayati*, 7 (3). 872-882.
- Berry, John W. (2005). Acculturation : Living successfully in two cultures. *International Journal Of Intercultural Relations*. 29 (2005) 679-712.
- Dewi, Komang Risa Kumara. (2022). Pola Adaptasi Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi Di

- Sma. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha SingaRaja).
- Dinda setyani, & Masyithoh, S. (2024). Kepatuhan Beragama dan Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Islam. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.159>.
- Ezalina. Alfianur. & Dendi. (2023). Self Efficacy terhadap Kesejahteraan Psikologis Lansia. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 10 (1). 37-43.
- Faujiah, S., Adesulistiyawati, A., & Suaib, S. (2023). Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Kesepian pada Lansia di Panti Jompo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4070–4071.
- Siti Sarah, J., Ikramatoun, S., & Sarah, S. (2023). Analisa Sosiologi Terhadap Kehidupan Lansia (Studi di Gampong Blang Pulo Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmial Mahasiswa FISIP USK*, 8(4). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Fadhila, D., Didi Kurniawan, & Fathra Annis Nauli. (2022). Hubungan Interaksi Sosial dengan Tingkat Kemandirian dalam Pemenuhan Activity Of Daily Living pada Lansia. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.23091>
- Fitri, Z. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kebahagiaan Pada Lansia Di Uptd Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang Di Ulee Kareng Kota Banda Aceh. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Friska, B., Usraleli, U., Idayanti, I., Magdalena, M., & Sakhnan, R. (2020). The Relationship Of Family Support With The Quality Of Elderly Living In Sidomulyo Health Center Work Area In Pekanbaru Road. *JPK : Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.36929/jpk.v9i1.194>
- Haryadi, S. R., & Husin, D. (2024). Konsep Lansia Aktif Dalam Perancangan Panti Jompo Di Kemang Selatan. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 6(1), 523–534. <https://doi.org/10.24912/stupa.v6i1.27496>
- Irfan Fahreza, & Husni Thamrin. (2023). Bentuk Interaksi Sosial Antar Sesama LANSIA, Pengasuh dan Pendamping di Panti LANSIA Binjai. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 338–346. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i3.2455>.
- Jannah, masita Miftahul. (2022). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kepuasan Hidup Lansia Selama Pandemi Covid-19 Di Kp. Lebak Wangi Rt 02 Rw 02 Kec. Parung Kab.Bogor. (Skripsi Sarjana *stikes widya dharma husada tangeran*)
- Lase, N. P., & Souisa, D. L. R. (2021). Peran Keluarga bagi Orang Usia Lanjut. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 14(2), 87–96. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v14i2.76>.
- Laela, Seri. Hartati, Suryani. (2023) Deskripsi Karakteristik, Kemampuan Adaptasi Dan Perkembangan Integritas Diri Lansia Di Kelurahan Rawabunga, Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)*

Vol.7 (1).

- Maria Anita Septiheryani Putri. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia. (*Skripsi Sarjana, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*).
- Marliana dkk. (2022). Pengaruh Pemberdayaan Keluarga Terhadap Pembentukan Adaptasi Kebiasaan Hidup Baru Pada Lansia Depresi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 10(4), 913-922.
- Marselia Wulansari Utami, Tri Budi W. Rahardjo, & Tri Suratmi. (2024). Analisis Proses Adaptasi Sosial dan Pengendalian Depresi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Terlantar di Sasana Tresna Werdha Dukuh 5, Kramat Jati Tahun 2023-2024. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 2(4), 38–57.
- Mbula, Aurelia Selfri. Tumandung, Betris (2020). Hubungan Tugas Perkembangan Lansia Dengan Depresi Pada Lansia Di Lembang Tondon Langi' Kabupaten Toraja Utara. (Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar).
- Novellia Gita Nurani, Desi , & Sri Suwrtiningsih. (2023). Adaptasi Lansia Dalam Memenuhi Tugas Perkembangan Psikososial. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 8 (1)*.
- Nugraha, M. H. A. (2023). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Kejadian Depresi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. (*Skripsi Sarjana, Universitas Andalas*)
- Nurdiyanah, S., Kurniawan, D., & Sari, N. Y. (2023). Pola Interaksi sosial ada lansia di daerah lahan basah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 773–782.
- Pangestu, Dani Adhum (2024). Analisis Adaptasi Lansia Perempuan Terhadap Banjir Rob Di Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Oktavianti, A., & Setyowati, S. (2020). Hubungan Depresi Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 2(2), 120–129. <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.68>.
- Panjaitan, Grace. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Pintubatu Kecamatan Silaen Tahun 2022. (Skripsi sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan).
- Praselia, E. N., & Kartinah. (2021). Hubungan interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia di posyandu lansia delima I di desa pitu kecamatan pitu kabupaten ngawi. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 58–65. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12673/58-65.pdf?sequence=1>
- Ratna Sari, Y. (2020). Peran UPTD Dalam Membangun Interaksi Sosial Pada Lansia (Studi Deskriptif di UPTD Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang).

(*Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh*).

- Riani, Aan Desta, Wulan, Tyas Retno & Wardiyono, (2023). *Eksistensi Perempuan Lanjut Usia Pengrajin Anyaman Pandan di Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Interaksi Sosiologi*, 2,(2), 31-43, <https://jos.unsoed.ac.id/index.php/jis/article/view/8931>.
- Septadinusastra, Vina Alvinia (2021). Strategi Lanjut Usia Mengurangi Ketidakpastian Komunikasi Dalam Menjalin Hubungan Pertemanan (Studi Kasus di Balai Perlindungan Sosial Tresna Werdha Ciparay). *Jurnal Media Nusantara Vol 18 (2)*.
- Setyaningrum, Meilina,. & Husain, Fadly (2023). Adaptasi Perawatan Lansia pada Masa Pandemi COVID-19 di Panti Elim Semarang. *Jurnal Solidarity 12 (1)*.
- Setyowati, S., Rahayu, B. A., Purnomo, P. S. ., Supatmi, S., & Purwaningsih, E. . (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 25–32. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1862>
- Sitompul, Maria Ulfa (2022) Hubungan Interaksi Sosial Dengan Happiness Pada Lansia Di Desa Nogo Rejo Dusun Tiga, Kecamatan Galang (*Skripsi Sarjana, Universitas Medan Area*)
- Somers, Ali. (2024). Intergenerational Engagement and Generational Identity, Studying Generation, 123-136. DOI:10.51952/9781529223507.ch007
- Turohma, Nadia (2024). Upaya Bertahan Hidup Lansia Terlantar di Kota Bengkulu. *Jurnal Educatio Vol 10 (2)*, 244-250.
- Wajo, Z. I., Watloly, A., & Pelupessy, P. J. (2020). Para Lanjut Usia (Lansia) dan dunianya di Panti Tresna Werdha Ina Kaka Ambon. *Komunitas: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 3(1), 46–59. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/komunitas/article/view/2532>
- Warni, N. (2023). Modal Sosial Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. (*Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya*).
- Wianti, Sri. Muchlisin, Olis. (2020). Studi Fenomenologi: Pengalaman Adaptasi Diripada Lansia Di Masa Pensiun. *Jurnal HealthCare Nursing vol 2 (2)*.
- Witon, W., Permatasari, L. I., & Akbar, R. (2023). Studi Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesepian Lansia. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 7(2), 133–137. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v7i2.382>
- Zaim, Muhammad. (2023). Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Kesepian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading Semarang Dan Wening Wardoyo Ungaran. (*Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung*)
- Zulian, T. V. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Posyandu Lansia Terhadap Perilaku Kesehatan Penduduk Lansia Di Desa Bedegung Kecamatan Panang

Enim Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. (*Skripsi Sarjana, Universitas Sriwijaya*).

Sumber lainnya :

World Health Organization. (2022, 1 Oktober). Ageing and Health. Diakses pada 30 April 2023, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>